

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era sekarang, banyak usaha-usaha yang bersaing agar menjadi perusahaan yang paling baik. Semua perusahaan pasti bertujuan untuk mendapatkan penghasilan yang maksimal dengan biaya yang dikeluarkan minimal. Perusahaan manufaktur, dagang, dan jasa adalah sebuah perusahaan yang banyak berkembang pesat kemudian saling bersaing menjadi perusahaan yang terbaik dan membuat persaingan akan menjadi sangat ketat. Dalam menghadapi situasi atau kompetisi yang semakin lama semakin meningkat dan sejalan dengan perkembangan teknologi yang berkembang pesat dituntut agar setiap perusahaan memiliki sistem manajemen yang efisien dan efektif agar dapat memenangkan persaingan.

Dalam sebuah perusahaan agar dapat memenangkan persaingan salah satu caranya perusahaan harus dapat memenuhi permintaan pelanggan. Permintaan pelanggan yang tidak menentu menjadi salah satu masalah dalam suatu perusahaan yang harus menyediakan persediaan dalam jumlah yang tepat. Jika pengendalian persediaan tidak berjalan dengan baik dapat membuat kekurangan atau kelebihan persediaan. Perusahaan menginginkan agar persediaan tidak berlebih karena dengan kelebihan persediaan biaya simpan (biaya pegawai gudang, biaya listrik, dan biaya telepon) yang dikeluarkan menjadi besar, menyebabkan modal yang tertanam membuat kurangnya perputaran modal, dan bisa mengakibatkan terjadinya kerusakan pada barang tersebut. Pengendalian

persediaan yang baik juga akan meminimalisasi kekurangan persediaan. Jika terjadi kekurangan persediaan/*stock* habis akan membuat perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi permintaan dari pelanggan, sehingga perusahaan dapat kehilangan kepercayaan dari pelanggan dan dapat mengakibatkan penurunan pendapatan sehingga laba berkurang. Dengan demikian perusahaan menyadari bahwa pengendalian persediaan merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan agar proses produksi berjalan dengan lancar.

Bagi seorang pengusaha bengkel motor persediaan merupakan salah satu aset utama karena sebagian besar investasi dialokasikan untuk persediaan barang/*sparepart*. Pengusaha bengkel pasti memiliki persediaan dengan berbagai barang, ada barang yang permintaannya sangat tinggi ada pula barang yang permintaannya rendah. Setiap pengusaha bengkel pasti akan memperhatikan persediaannya untuk mengantisipasi permintaan pelanggan yang tinggi sehingga tidak akan terjadi kehabisan persediaan (*stockout*). Sedangkan jika terjadi kelebihan persediaan harus menyediakan tempat penyimpanan yang cukup serta membuat biaya penyimpanan semakin besar.

Champion Motor adalah sebuah usaha bengkel yang tidak hanya memberikan jasa layanan tetapi juga menjual produk-produk/*sparepart* motor. Pelayanan jasa yang diberikan Champion Motor berupa *service* kendaraan bermotor, memperbaiki bagian CVT (*Continous Variable Transmission*), memperbaiki ketika turun mesin, mengganti kapas rem, *press* stang, mengganti ban, mengganti *shockbreaker*, mengganti knalpot, dan salah satunya kegiatan dalam bengkel motor yang sangat penting adalah mengganti oli mesin pada motor.

Di bengkel Champion Motor terdapat persediaan seperti knalpot motor, ban luar, *body* motor, stang motor, pelek motor, dan oli. Mengganti oli merupakan kegiatan yang sangat penting dan dilakukan secara kontinu untuk sebuah motor. Oli mesin ini berfungsi untuk melindungi mesin saat sedang bekerja (sebagai pelumas mesin agar tidak terjadi kerusakan pada mesin motor). Karena permintaan oli yang tinggi pada bengkel Champion Motor ini mengharuskan menyediakan persediaan oli mesin khususnya Oli Mesin Matic Yamalube. Jika kehabisan (kekurangan) persediaan Oli Mesin Matic Yamalube akan kehilangan pelanggan karena apabila barang tidak ada maka pelanggan akan membeli di tempat lain yang berarti tidak jadi membeli di Champion Motor. Kelebihan persediaan pada Oli Mesin Matic Yamalube dapat mengakibatkan terjadi kerusakan dan penurunan kualitas pada Oli Mesin Matic Yamalube jika disimpan dalam jangka waktu yang lama.

Dari pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, bengkel Champion Motor melakukan pengendalian persediaan pada Oli Mesin Matic Yamalube dalam satu bulannya melakukan pemesanan dua sampai tiga kali hal ini dilakukan agar dapat memenuhi setiap permintaan pelanggan yang tidak menentu. Pemesanan Oli Mesin Matic Yamalube dalam setiap kali pesan dengan jumlah Oli Mesin Matic Yamalube yang tidak konstan. Maka dari itu pengendalian persediaan sangat penting dan dibutuhkan agar sasaran/tujuan mendapatkan pendapatan yang maksimal serta menciptakan kestabilan antara pemesanan dan permintaan. Pengendalian persediaan dalam jumlah yang tepat akan sangat berpengaruh sebab persediaan yang tepat akan membuat penurunan biaya persediaan pada bengkel Champion Motor Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian di bengkel Champion Motor yang berjudul **“Analisis Pengendalian Persediaan Oli Mesin Matic Yamalube Menggunakan Metode Probabilistik Guna Meminimalkan Biaya Persediaan pada Bengkel Champion Motor Bandung”**.

## 1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Persediaan yang terdapat di bengkel Champion Motor Bandung bermacam-macam seperti ban luar, *body* motor, knalpot motor, pelek motor, dan oli mesin motor. Peneliti hanya akan melakukan perhitungan terhadap persediaan barang jadi yaitu Oli Mesin Matic Yamalube 0,8L dan asumsi masalah pada penelitian ini adalah harga Oli Mesin Matic Yamalube 0,8L selama penelitian tidak berubah/konstan serta biaya pemesanan dan penyimpanan tidak berubah selama masa penelitian. Penelitian hanya dilakukan pada Oli Mesin Matic Yamalube 0,8L karena permintaannya tinggi dan persediaannya selalu berlebih menyebabkan permasalahan pada persediaan.

Berikut ini data yang didapat dari penelitian yang dilakukan kepada Champion Motor mengenai persediaan dan permintaan barang jadi Oli Mesin Matic Yamalube 0,8 L periode Juli 2014–Juni 2016.

**Tabel 1.1**  
**Persediaan dan permintaan Oli Mesin Matic Yamalube 0,8L**  
**Bulan Juli 2014–Juni 2016**

Tahun	Bulan	Persediaan	Permintaan	Kekurangan/ Kelebihan
2014	Juli	216	192	+24
	Agustus	168	156	+12
	September	120	102	+18
	Oktober	120	96	+24
	November	96	90	+6
	Desember	192	204	-12

Tahun	Bulan	Persediaan	Permintaan	Kekurangan/ Kelebihan
2015	Januari	168	142	+26
	Februari	120	72	+48
	Maret	96	90	+6
	April	120	92	+28
	Mei	96	86	+10
	Juni	96	73	+23
Total		1608	1395	
2015	Juli	192	212	-20
	Agustus	168	159	+9
	September	120	86	+34
	Oktober	72	67	+5
	November	96	84	+12
	Desember	144	138	+6
2016	Januari	120	108	+12
	Februari	96	88	+8
	Maret	96	90	+6
	April	120	84	+36
	Mei	120	103	+17
	Juni	96	74	+22
Total		1440	1293	

Sumber: Champion Motor Bandung

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa *stock* Oli Mesin Matic Yamalube 0,8L hampir setiap bulannya terjadi kelebihan persediaan. Kelebihan persediaan yang paling besar terjadi pada bulan Februari 2015 yaitu sebesar 48 dan kelebihan terbesar berikutnya terjadi pada bulan April 2016 sebesar 36. Kekurangan persediaan paling besar juga pernah terjadi pada bulan Juli 2015 sebesar 20 dan kekurangan terbesar berikutnya terjadi pada bulan Desember 2014 sebesar 12. Terjadi kelebihan dan kekurangan persediaan itu disebabkan oleh pengendalian persediaan yang tidak berjalan dengan baik dan tidak mengetahui harus menyediakan persediaan dengan jumlah yang tepat.

Dari uraian di atas dapat dijabarkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian persediaan yang dilakukan Bengkel Champion Motor pada saat ini?

2. Metode pengendalian persediaan yang seperti apa yang seharusnya dipakai pada Bengkel Champion Motor?
3. Berapa biaya yang dapat diminimalkan oleh Bengkel Champion Motor jika melakukan pengendalian persediaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk dapat menerapkan teori pengendalian persediaan pada Bengkel Champion Motor yang berguna agar pengendalian persediaan dapat berjalan dengan baik (seimbang antara permintaan dan pemesanan). Dilihat dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan yang dilakukan Bengkel Champion Motor saat ini.
2. Untuk mengetahui metode apa yang digunakan untuk meminimalkan biaya persediaan pada Bengkel Champion Motor.
3. Untuk mengetahui berapa besar biaya yang dapat diminimalkan di Bengkel Champion Motor.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dengan menggunakan pengendalian persediaan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan:

Diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam memberikan informasi ke perusahaan mengenai pengendalian persediaan yang baik serta membantu

pihak manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan untuk memecahkan masalah serta memperbaiki permasalahan yang ada pada pengendalian persediaan.

2. Bagi Akademik:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi pengembangan ilmu pengetahuan serta informasi mengenai pengendalian persediaan dan dapat menjadi bahan referensi penelitian.

3. Bagi Peneliti:

Dengan diadakan penelitian ini peneliti gunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya di bidang manajemen operasi dan juga bisa menggunakan atau mengaplikasikan pengendalian persediaan pada suatu perusahaan.

### 1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai penelitian yang sistematis, penulis membagi penelitian menjadi beberapa bab. Berikut ini adalah ringkasan dari setiap bab:

#### **Bab I. Pendahuluan**

Bab ini membahas tentang situasi secara umum tentang fenomena yang terjadi saat ini khususnya masalah-masalah pada *inventory* dalam sebuah usaha bengkel sepeda motor. Kemudian membahas tentang pentingnya pengendalian persediaan yang baik sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Setelah itu menjelaskan gambaran mengenai latar belakang masalah dan alasan pemilihan objek. Terdapat juga maksud dan tujuan penelitian. Membahas juga mengenai kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.



**Bab II. Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan dan menjabarkan tentang teori-teori yang akan digunakan untuk membahas penyelesaian masalah serta konsep untuk digunakan dalam laporan penelitian dan terdapat kerangka pemikiran.

**Bab III. Objek dan Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang Champion Motor Bandung sebagai objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan teknik analisis data.

**Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai masalah yang ada di Champion Motor Bandung dengan menggunakan metode yang sesuai dengan masalah yang ada.

**Bab V. Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dan saran yang berguna untuk pengendalian persediaan yang lebih baik bagi Bengkel Champion Motor Bandung.